BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan tentang gambaran kejadian penyakit demam thypoid di wilayah kerja Puskesmas Rawat Inap Way Kandis Kota Bandar Lampung Tahun 2022 dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Umur dari hasil penelitian ini penyakit demam thypoid banyak diderita anak berumur 15- <45 tahun, dimana kelompok ini mempunyai kebiasaan ruang lingkup gerak yang tinggi, sehingga dimungkinkan kelompok ini mengenal jajanan diluar rumah, sedang tempat jajan tersebut belum tentu terjamin kebersihannya.
2. Jenis kelamin paling banyak menderita demam thypoid adalah perempuan karena banyak penderita perempuan memiliki aktivitas jajan diluar lebih sering dibandingkan laki – laki.
3. Tempat tinggal penderita paling banyak terjadi di Tanjung Senang dikarenakan penderita banyak yang tinggal dekat pasar dan cenderung sering jajan sembarangan di lokasi pasar, banyaknya penjual makanan keliling juga bisa berpotensi penularan bakteri *Salmonella Typhi* melalui makanan penjual.
4. Penderita demam thypoid terjadi paling banyak di bulan November dikarenakan adanya perubahan musim terjadi pada bulan tersebut terjadi perubahan suhu dan kelembaban, sehingga pada musim ini khususnya

untuk penyakit tropis yang disebabkan oleh virus, bakteri dan parasit baik berkembang dimusim ini dan mudah bagi bakteri menginfeksi manusia.

B. Saran

1. Instansi Kesehatan (Puskesmas Rawat Inap Way Kandis)

Sebaiknya pihak puskesmas memberikan penyuluhan kesehatan kepada masyarakat Wilayah Way Kandis agar dapat mencegah penyakit demam thypoid terutama pada remaja dan anak sekolah yang paling banyak terjadi tentang pentingnya menjaga kebersihan diri untuk memberikan cara pencegahan penyakit demam thypoid, meningkatkan sanitasi lingkungan di daerah yang banyak menderita demam thypoid untuk mencegah tingginya kasus yang akan terjadi pada penyakit demam Thypoid.

2. Masyarakat

Bagi masyakarat yang bertempat tinggal di wilayah kerja puskesmas rawat inap Way Kandis Kota Bandar Lampung sebaiknya meningkatkan kesadaran terhadap personal hygiene, kurangi konsumsi jajan atau makan di luar rumah untuk mencegah penularan penyakit demam thypoid dan menjaga kebersihan seperti mencuci tangan sebelum dan sesudah makan sehingga dapat meningkatkan kebersihan diri dan lingkungan.

3. Penelitian Selanjutnya

Diharapkan dapat melakukan penelitian dengan berdasarkan faktor lainnya, variabel yang berbeda, jumlah populasi yang lebih banyak, tempat yang berbeda, desain yang lebih tepat dan tetap berpengaruh dengan kejadian demam thypoid tersebut.